

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *safety training* terhadap keterampilan orang tua dalam penanganan cedera balita dirumah tangga maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik demografi menunjukkan yang paling banyak yaitu usia 30 dan 40 tahun, dengan pekerjaan paling banyak yaitu sebagai wiraswasta dan setelahnya adalah PNS, seluruh responden belum pernah mendapat pendidikan *safety training*.
2. Berdasarkan hasil *pre-test* kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh, sedangkan berdasarkan hasil *post-test* kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan terdapat pengaruh setelah diberikan pendidikan *safety training*.
3. Ada perbedaan pengaruh tingkat keterampilan orang tua dalam penanganan cedera balita pada *pre-test* dan *post-test*.

B. Saran

1. Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan perawat dalam melaksanakan intervensi keperawatan di masyarakat khususnya terhadap cedera pada balita. Sebagai model dalam pengembangan program *Safety training* di masyarakat. Penelitian ini

dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas mahasiswa keperawatan dalam perannya sebagai calon perawat masa depan.

2. Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan program *safety training* di masyarakat.

3. Masyarakat dan orang tua

Bagi masyarakat dan orang tua untuk lebih banyak berlatih dalam penanganan cedera balita di rumah tangga. Diharapkan orang tua balita dapat bertindak dengan tepat terhadap penanganan pertama cedera balita. Bagi kader posyandu untuk dapat memberikan informasi *safety training*.